

BAB III

ALAHAN PANJANG RESORT DALAM PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI DAN KEAGAMAAN MASYARAKAT

A. Sejarah Objek Wisata Alahan Panjang Resort

Masa lampau merupakan sebuah rangkaian kejadian yang sudah terlewati, tetapi masa lampau bukan merupakan suatu masa yang telah berakhir, melainkan bersifat berkesinambungan seperti sejarah objek wisata Alahan Panjang Resort. Objek wisata ini merupakan salah satu tempat wisata pertama dan tertua di *Nagari* Alahan Panjang. Pada tahun 1998, Pemerintah Kabupaten Solok melakukan pengambilalihan tanah yang selama ini dikelola oleh PT. CIP, sebuah perusahaan asal Prancis. PT. CIP (Centro Internacional De La Papa) merupakan perusahaan milik Prancis yang bergerak dalam bidang teknologi dan pertanian. Untuk mengembangkan berbagai macam jenis tanaman seperti melon, kayu manis, cengkeh, lada, tomat, dan berbagai macam jenis bunga.¹

PT. CIP ini mengontrak tanah milik masyarakat selama 25 tahun mulai dari tahun 1973-1998 yang digunakan untuk menanam dan mengembangkan berbagai macam tumbuhan serta bunga. Setelah kontrak tersebut berakhir, pemerintah daerah mengambilalih kembali tanah tersebut. Pengambilalihan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi wisata Alahan Panjang menjadi wisata unggulan. Terdapat beberapa faktor yang mendukung keputusan ini diantaranya, lokasi strategis dan mudah diakses dan peluang meningkatkan perekonomian lokal.

¹ Epa (50), Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Solok, Wawancara Pada Tanggal 11 November 2024.

Setelah melakukan proses diskusi antara Pemerintah Daerah Kabupaten Solok dengan dinas pariwisata dan masyarakat lokal, maka didapatkanlah hasil diskusi bahwa pemerintah daerah dan masyarakat sepakat dan setuju untuk membangun objek wisata di atas lahan tersebut. Setelah merencanakan perancangan yang matang, pembangunan Alahan Panjang Resort secara resmi dimulai pada tahun yang sama yaitu 1998 dengan dana bantuan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Sumatera Barat sebesar Rp 1,5 miliar dengan dua tahap utama pembangunan yaitu pembersihan lahan dan pembangunan infrastruktur.² Pada tahap pertama pengembangan objek wisata, pemerintah daerah fokus pada pembangunan infrastruktur dasar yang meliputi konstruksi jalan akses, pengembangan akomodasi (villa), fasilitas ibadah (mushola), serta penghijauan dengan penanaman pohon cemara.³

Pada tahap pertama ini infrastruktur yang dibangun yaitu berupa dibangunnya jalan satu jalur yaitu jalan untuk menuju ke lokasi objek wisata, kemudian mulai di bangun beberapa bangunan yang terdiri dari villa-villa yang mana berfungsi atau digunakan sebagai tempat penginapan, pembangunan sebuah gedung besar yang digunakan sebagai tempat-tempat untuk melaksanakan berbagai acara yang pada masa sekarang disebut dengan *convention hall*, pembuatan lahan parkir, pemasangan arus listrik, pembangunan tempat ibadah dan setelah dua tahun pembangunan Alahan Panjang Resort selesai pada tahun 2001.⁴

Alahan Panjang Resort diresmikan oleh Gubernur Sumatera Barat, H. Zainal Bakar, pada tanggal 1 September 2001. Resort ini dikelola oleh Pemerintah

² Dahri (53), Wali Nagari, *Wawancara* Pada Tanggal 11 November 2024.

³ Dahri (53), Wali Nagari, *Wawancara* Pada Tanggal 11 November 2024.

⁴ Dahri (53), Wali Nagari, *Wawancara* Pada Tanggal 11 November 2024.

Daerah Kabupaten Solok dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok. Sejak tahun 2001, Alahan Panjang Resort telah beroperasi selama kurang lebih 24 tahun. Keunikan Alahan Panjang Resort terletak pada pemandangan alam yang indah, keindahan danau yang terletak di dekat *resort*, serta cuaca yang dingin. Hal ini membuat Alahan Panjang Resort menjadi destinasi wisata yang unik dan memberikan kesan tersendiri kepada para wisatawan.⁵

Pada awal tahun 2001, Alahan Panjang Resort mulai beroperasi dan membuka pintu bagi para pengunjung. Awalnya, resort ini hanya dikunjungi oleh masyarakat sekitar yang ingin menikmati keindahan alam dan fasilitas yang ditawarkan. Namun, seiring waktu, Alahan Panjang Resort semakin dikenal oleh banyak orang dan mulai menarik wisatawan dari luar daerah. Jumlah pengunjung terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga tidak hanya masyarakat lokal dan wisatawan domestik yang berkunjung, tetapi juga wisatawan mancanegara atau turis.⁶

Gambar 1.4 Tanah tepian Danau Diatas pada tahun 1879



Sumber: *Arsip KITLV Leiden University (Alahan Panjang tempo dulu)*

Terlihat pada gambar di atas bahwasannya gambar tersebut merupakan

⁵ Epa (50), Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Solok, *Wawancara* Pada Tanggal 11 November 2024.

⁶ Epa (50), Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Solok, *Wawancara* Pada Tanggal 11 November 2024.

pemandangan alam sekitar Danau Diatas pada tahun 1879 dimana pada masa itu objek wisata Alahan Panjang Resort belum didirikan dan keadaan tanah atau lahan di sekitar danau masih dijadikan sebagai tempat untuk mengembangkan berbagai macam jenis tanaman dan bunga oleh PT.CIP.

B. Perkembangan Objek Wisata Alahan Panjang Resort

1. Perkembangan Objek Wisata Alahan Panjang Resort dari Tahun

2001-2010

a. Akses

Pada tahun 2001, akses menuju *Nagari* Alahan Panjang masih sangat terbatas karena kondisi jalan yang buruk, berupa kerikil dan belum diaspal, sehingga infrastruktur yang belum maju ini menyebabkan kesulitan bagi wisatawan untuk mencapai Alahan Panjang Resort, yang pada akhirnya berdampak pada jumlah pengunjung yang sedikit, memperpanjang waktu tempuh perjalanan, serta menghambat perkembangan pariwisata di daerah tersebut.⁷

Pada tahun 2005, Pemerintah Kabupaten Solok meluncurkan proyek pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu proyek tersebut adalah pembangunan dan perbaikan jalan raya Padang-Muara Labuh. Dengan selesainya proyek ini, akses menuju Alahan Panjang Resort menjadi lebih mudah dan cepat dan berdampak positif pada peningkatan jumlah pengunjung dan kesadaran akan keberadaan objek wisata tersebut di kalangan wisatawan

⁷ Epa (50), Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Solok, Wawancara Pada Tanggal 11 November 2024.

domestik dan internasional.⁸

b. Tempat Ibadah

Pembangunan Alahan Panjang Resort pada tahun 1998, tidak hanya fokus pada infrastruktur pariwisata, tetapi juga memperhatikan kebutuhan keagamaan pengunjung dengan membangun mushola.⁹ Pada tahun 1998, Pemerintah Kabupaten Solok membangun mushola sederhana di Alahan Panjang Resort. Fasilitasnya terbatas, hanya bangunan kecil dengan karpet sebagai alas sholat, tanpa mukenah dan sajadah. Namun pada tahun 2009, pemerintah mengalokasikan dana sebesar Rp50 juta dari APBD untuk memperbaiki sarana dan prasarana, termasuk mushola. Perbaikan tersebut mencakup peningkatan bangunan dan penambahan perlengkapan ibadah seperti mukenah dan sajadah, sehingga meningkatkan kenyamanan pengunjung.¹⁰

Gambar 1.5 Mushola Alahan Panjang Resort Tahun 2009



Sumber: *Arsip Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Solok*

Terlihat pada gambar di atas bahwa, pada tahun 2009, kondisi mushola Alahan Panjang Resort masih relatif sederhana. Bantuan

⁸ Dahri (53), Wali Nagari, *Wawancara* Pada Tanggal 11 November 2024.

⁹ Ade (39), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, *Wawancara* Pada Tanggal 11 November 2024.

¹⁰ Antoni (45), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, *Wawancara* Pada Tanggal 13 November 2024.

pemerintah yang terbatas hanya memungkinkan penambahan beberapa fasilitas pendukung. Namun, renovasi besar-besaran untuk meningkatkan kualitas dan estetika bangunan masih memerlukan biaya tambahan.

c. Toilet Umum

Toilet umum merupakan salah satu fasilitas penting di objek wisata Alahan Panjang Resort. Pada tahun 2001-2010, *resort* ini hanya memiliki dua toilet umum dengan ukuran kecil dan fasilitas sederhana. Masing-masing terdiri dari satu ruangan untuk pria dan wanita. Keterbatasan ini menyebabkan antrian panjang saat hari libur seperti Idul Fitri. Selain itu, ketersediaan air bersih terbatas, sering menyebabkan toilet tersumbat dan rusak, dan mengganggu kenyamanan pengunjung.¹¹

d. Penjualan Souvenir

Pada tahun 2001-2010, Alahan Panjang Resort masih dalam tahap pengembangan awal. Jumlah pengunjung yang datang ke objek wisata ini masih relatif sedikit, mayoritas berasal dari masyarakat lokal dan beberapa dari luar daerah seperti Padang dan sekitarnya. Oleh karena itu, penyediaan souvenir atau oleh-oleh belum menjadi prioritas pada masa tersebut. Fokus utama pengelola *resort* adalah meningkatkan kualitas fasilitas dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan keberadaan objek wisata Alahan Panjang Resort.¹²

e. SDM/ Pengelola

¹¹ Antoni (45), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, *Wawancara* Pada Tanggal 13 November 2024.

¹² Ade (39), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, *Wawancara* Pada Tanggal 11 November 2024.

Pengembangan destinasi wisata Alahan Panjang Resort membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dalam bidang pariwisata. Pengelolaan resort ini berada di bawah naungan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok sebagai pengawas. Tim pengelola terdiri dari SDM profesional yang ditunjuk oleh pemerintah daerah dan dinas pariwisata.¹³

Selain itu, terdapat tenaga pendukung yaitu masyarakat setempat yang bertugas membantu mengatur ketertiban dan keamanan saat hari libur, *cleaning service* yang bertugas membantu membersihkan pekarangan *resort* dan taman. Selanjutnya Tenaga Harian Lepas (THL) yang bertugas membersihkan gerbang dan lingkungan *resort* dan terakhir penjaga parkir yang mengatur parkir kendaraan.¹⁴

f. Wisatawan

Wisatawan memainkan peran penting dalam perkembangan objek wisata. Jumlah pengunjung yang banyak menandakan kemajuan dan kesuksesan sebuah destinasi wisata. Hal ini terbukti di Alahan Panjang Resort, yang mengalami peningkatan pengunjung secara signifikan sejak tahun 2001. Awalnya, *resort* ini kurang dikenal masyarakat, namun seiring waktu, kesadaran dan minat masyarakat meningkat, menyebabkan peningkatan jumlah pengunjung. Perkembangan ini menunjukkan potensi

¹³ Osfia AZ SP (51), Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Muda, *Wawancara* Pada Tanggal 12 November 2024.

¹⁴ Rosmala Devi, A.Md (50), Adyatama dan Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Muda, *Wawancara* Pada Tanggal 12 November 2024.

objek wisata tersebut terus berkembang. Peningkatan jumlah pengunjung bisa dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 2.4 Jumlah Pengunjung Alahan Panjang Resort Tahun 2001-2010

Tahun	Wisata Nusantara	Wisata Mancanegara
2001	12.276	0
2002	18.500	0
2003	34.773	0
2004	30.937	0
2005	29.235	0
2006	35.789	0
2007	41.650	0
2008	58.123	0
2009	59.768	0
2010	60.102	0
Jumlah	381.153	0

Sumber: *Arsip Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Solok*

Data pengunjung Alahan Panjang Resort menunjukkan peningkatan signifikan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Pada tahun 2001, ketika resort ini pertama kali beroperasi, jumlah pengunjung mencapai 12.276 orang, merupakan mayoritas masyarakat setempat. Pada tahun 2003, terjadi peningkatan, namun diikuti penurunan pada tahun 2004 karena keterbatasan sarana dan fasilitas. Namun, sejak tahun 2005 hingga 2010, jumlah pengunjung meningkat secara signifikan. Pengunjung tidak hanya berasal dari masyarakat setempat, tetapi juga dari daerah lain seperti Padang, Solok dan Solok Selatan. Faktor peningkatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perbaikan sarana dan fasilitas, peningkatan kesadaran masyarakat dan promosi yang efektif.

g. Warung

Fasilitas kuliner merupakan salah satu aspek penting dalam

menunjang kenyamanan pengunjung di objek wisata Alahan Panjang Resort. Pada tahun 2001-2010, *resort* ini belum memiliki warung permanen, namun kebutuhan kuliner pengunjung dipenuhi oleh kantin villa yang menyediakan sarapan, makan siang, dan makan malam. Selain itu, masyarakat setempat juga mendirikan warung sederhana saat hari-hari tertentu seperti Idul Fitri untuk menawarkan berbagai makanan dan minuman kepada pengunjung.¹⁵

Gambar 1.6 Kantin Villa Alahan Panjang Resort



Sumber: *Dokumentasi Langsung Pada Bulan November 2024*

h. Atraksi

Pada tahun 2001-2010, Alahan Panjang Resort masih dalam tahap pengembangan awal. Meskipun demikian, *resort* ini telah menawarkan beberapa atraksi wisata yang menarik, seperti pemotretan dengan latar belakang Danau Diatas yang indah dan unik. Selain itu, pengunjung juga dapat bersantai di tepi danau sambil menikmati berbagai makanan dan minuman khas lokal. Keterbatasan sarana dan prasarana pada saat itu tidak mengurangi keindahan alam dan potensi wisata yang dimiliki *resort* ini. Oleh karena itu, Alahan Panjang Resort tetap menjadi destinasi

¹⁵ Tasrizal (52), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, *Wawancara Pada Tanggal 13 November 2024*.

wisata yang menjanjikan bagi mereka yang mencari pengalaman liburan yang santai dan menyenangkan.

2. Perkembangan Objek Wisata Alahan Panjang Resort dari Tahun 2011-2020

a. Akses

Periode 2011-2020, menandai perbaikan signifikan infrastruktur Alahan Panjang, khususnya jalan raya yang telah diperbaiki dan diaspal dengan baik. Perbaikan ini mempercepat akses menuju Alahan Panjang Resort, meningkatkan kenyamanan dan keselamatan wisatawan, serta mendorong pertumbuhan pariwisata. Selain itu, perbaikan infrastruktur ini juga berdampak positif pada perekonomian lokal.¹⁶

b. Mushola

Pada periode tersebut, Mushola Alahan Panjang Resort mengalami perbaikan signifikan, ditandai dengan perawatan yang baik dan penyediaan fasilitas ibadah yang memadai, seperti mukenah, sajadah dan tikar, sehingga meningkatkan kenyamanan pengunjung dalam melaksanakan ibadah. Selain itu, renovasi total yang dilakukan pada tahun 2020, termasuk pengecatan ulang, semakin meningkatkan kesan indah dan nyaman bagi pengunjung.¹⁷

¹⁶ Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2011-2015, Bappeda Kab.Solok Tahun 2011.

¹⁷ Tasrizal (52), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, Wawancara Pada Tanggal 13 November 2024.

Gambar 1.7 Mushola Alahan Panjang Resort



Sumber: *Dokumentasi Langsung Pada Bulan November 2024*

c. Toilet Umum

Pada tahun 2020, kondisi toilet umum di kawasan Alahan Panjang Resort masih memerlukan perbaikan yang signifikan. Hanya dua dari tiga unit toilet yang berfungsi, sementara satu unit rusak. Masalah penyumbatan, kekurangan air dan kualitas air yang buruk pada toilet yang beroperasi mengurangi kenyamanan pengunjung. Kondisi ini menunjukkan kekurangan fasilitas toilet yang memadai dan memerlukan perhatian serius dari pihak pengelola. Oleh karena itu, perbaikan dan pemeliharaan rutin harus dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung dan menjaga kesehatan lingkungan.¹⁸

Gambar 1.8 Toilet umum Objek Wisata Alahan Panjang Resort



Sumber: *Dokumentasi Langsung Pada Bulan November 2024*

d. Penjualan Souvenir

Pada tahun 2018, Alahan Panjang Resort memulai inisiatif penjualan souvenir sebagai bentuk pengembangan usaha lokal. Produk

¹⁸ Tasrizal (52), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, *Wawancara Pada Tanggal 13 November 2024*.

yang ditawarkan merupakan hasil pertanian masyarakat sekitar, seperti bawang merah, cabe, tomat, umbi-umbian dan kentang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan mempromosikan produk lokal. Namun, pandemi COVID-19 pada tahun 2019 memaksa kegiatan ini dihentikan sementara. Penutupan sementara Alahan Panjang Resort membuat penjualan souvenir terhenti, menunggu kondisi yang lebih baik untuk melanjutkan kegiatan ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan perencanaan strategis untuk mengembangkan kembali usaha tersebut.¹⁹

e. SDM/ Pengelola

Pengelolaan Alahan Panjang Resort pada tahun 2011-2020 tidak mengalami perubahan struktural signifikan, tetap berada di bawah naungan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok dan dinas pariwisata. Namun, komposisi karyawan mengalami perubahan secara berkala. Faktor-faktor seperti rotasi jabatan, pensiun dan resign menyebabkan perubahan ini. Oleh karena itu, proses rekrutmen karyawan baru dilakukan secara berkala untuk mengisi posisi yang kosong dan memastikan kelancaran operasional *resort*.²⁰

f. Wisatawan

Selama periode 2011-2020, objek wisata Alahan Panjang Resort mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah pengunjung. Popularitas

¹⁹ Rosmala Devi,A.Md (50), Adyatama dan Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Muda, *Wawancara* Pada Tanggal 12 November 2024.

²⁰ Ria Danareka,S.H.,M. Cio (50), Kabid Destinasi Pariwisata, *Wawancara* Pada Tanggal 16 November 2024.

resort yang meningkat dan kesadaran masyarakat akan keberadaannya menjadi faktor utama peningkatan ini. Data menunjukkan bahwa jumlah pengunjung meningkat secara progresif, mencerminkan efektivitas promosi dan pengembangan infrastruktur yang dilakukan. Tabel data di bawah menunjukkan tren peningkatan yang stabil, menandakan potensi wisata ini untuk terus berkembang. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan perencanaan strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mempertahankan keberlanjutan lingkungan.

Tabel 2.5 Jumlah Pengunjung Alahan Panjang Resort Tahun 2011-2020

Tahun	Wisata Nusantara	Wisata Mancanegara
2011	62.450	0
2012	65.980	0
2013	70.256	0
2014	72.678	0
2015	72.907	0
2016	80.345	8
2017	81.950	12
2018	109.123	20
2019	64.706	70
2020	60.102	49
Jumlah	740.497	159

Sumber: *Data Arsip Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Solok*

Alahan Panjang Resort merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Sumatera Barat. Jumlah Pengunjungnya mengalami fluktuasi selama beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2018, *resort* ini mencatatkan jumlah pengunjung tertinggi sepanjang sejarahnya dengan total 109.123 orang. Pengunjung tersebut berasal dari berbagai daerah di Indonesia dan luar negeri. Data ini menunjukkan potensi wisata ini dalam meningkatkan perekonomian lokal dan nasional. Namun, pandemi

COVID-19 mempengaruhi jumlah pengunjung pada tahun 2019-2020, yang menyebabkan penurunan yang signifikan.

g. Warung

Pada tahun 2019, Alahan Panjang Resort mengalami perkembangan signifikan dalam penyediaan fasilitas kuliner. Sebelumnya, hanya kantin villa yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Namun, pada tahun ini, pengelola *resort* menyediakan lokasi khusus untuk masyarakat berdagang, sehingga muncul beberapa warung permanen yang menawarkan berbagai pilihan makanan dan minuman. Meskipun demikian, tradisi membuka warung sementara saat hari raya Idul Fitri masih berlanjut. Warung-warung ini dibangun untuk memenuhi kebutuhan pengunjung yang meningkat saat hari raya, namun dibongkar kembali setelah lebaran selesai. Hanya warung permanen yang tetap beroperasi sebagai penyedia makanan dan minuman bagi para pengunjung atau wisatawan yang datang.²¹

Gambar 1.9 Warung dilingkungan Alahan Panjang Resort



Sumber: Dokumentasi Langsung Pada Bulan November 2024

h. Atraksi

²¹ Ade (39), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, Wawancara Pada Tanggal 11 November 2024.

Alahan Panjang Resort mengalami perkembangan signifikan dalam penyediaan atraksi wisata. Pada tahun 2010, pengunjung hanya dapat menikmati pemandangan alam yang indah, duduk santai di tepi danau, dan melakukan pemotretan. Namun, pada tahun 2015, *resort* ini mengalami peningkatan dengan penambahan atraksi baru. Pengunjung dapat menaiki kapal atau perahu kecil untuk mengelilingi danau, menikmati keindahan alam dari sudut pandang yang berbeda. Selain itu, pada hari raya Idul Fitri, pengunjung dapat menikmati pasar malam dengan berbagai wahana dan sarana bermain yang menarik. Perkembangan ini mencerminkan upaya pengelola *resort* untuk meningkatkan kualitas pengalaman wisata dan memenuhi kebutuhan pengunjung.²²

Alahan Panjang Resort merupakan destinasi wisata multifungsi yang menawarkan berbagai atraksi dan kegiatan. Selain atraksi lain, pengunjung dapat menyaksikan atraksi motor cross, melakukan perkemahan sekolah, perkemahan pramuka, dan acara perpisahan sekolah. *Resort* ini juga menjadi tuan rumah konser di *convention hall* dan acara penyaluran pupuk bagi petani. Puncaknya, Alahan Panjang Resort menjadi titik finish acara *Tour De Singkarak 2019*, yang menandai posisinya sebagai pusat kegiatan wisata dan olahraga di Sumatera Barat.²³

²² Tasrizal (52), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, *Wawancara* Pada Tanggal 13 November 2024.

²³ Antoni (45), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, *Wawancara* Pada Tanggal 16 November 2024.

Tour De Singkarak merupakan kejuaraan balap sepeda internasional yang diselenggarakan di Sumatera Barat, Indonesia. Sejak peluncurannya pada tahun 2009, kejuaraan ini telah berkembang secara signifikan dan bergabung dengan Uni Sepeda Internasional (UCI) sebagai bagian dari kalender UCI Asia Tour. Rute yang melintasi beberapa kabupaten di Sumatera Barat menawarkan kombinasi jalanan datar, menanjak, dan menurun yang menantang serta pemandangan alam yang indah.

Gambar 2.0 Tour De Singkarak Tahun 2019



Sumber: *Arsip Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Solok*

Gambar di atas merupakan sebuah event olahraga internasional yaitu Tour De Singkarak. Terlihat pada gambar di atas bahwa, para peserta Tour De Singkarak berhenti di Alahan Panjang Resort, dimana objek wisata ini dijadikan sebagai tempat finish dari acara tersebut. Hal ini menandakan bahwa objek wisata Alahan Panjang Resort sudah berkembang dengan baik. Selain itu dengan adanya kegiatan tersebut, bisa mempromosikan objek wisata Alahan Panjang Resort kepada seluruh penjuru dunia bahwa Alahan Panjang Resort merupakan salah satu destinasi wisata yang cukup unggul di Kabupaten Solok.

Pada tahun 2015, Alahan Panjang Resort menjadi salah satu pilihan penginapan yang populer di Danau Kembar karena lokasinya yang strategis dan fasilitas yang memadai. Alahan Panjang Resort pada tahun tersebut sudah mengalami perkembangan yang signifikan, mulai dari *upgrade* sarana dan prasarana seperti memperbaiki warna cat *resort*, dan penambahan fasilitas penginapan yaitu selimut dan bantal.²⁴

Gambar 2.1 Alahan Panjang Resort Tahun 2015



Sumber: *Arsip Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Solok*

Gambar 2.2 Alahan Panjang Resort Tahun 2020



Sumber: *Arsip Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Solok*

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh pengelola *resort* tentunya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keadaan fasilitas *resort* sehingga membuat pengunjung semakin ramai untuk berkunjung. Tahun 2020 menjadi tahun penting bagi Alahan Panjang Resort dalam menghadapi tantangan pandemi COVID-19. Meskipun dihadapkan pada

²⁴ Antoni (45), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, Wawancara Pada Tanggal 16 November 2024

kesulitan, *resort* ini berhasil beradaptasi dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas. Beberapa peningkatan infrastruktur yang dilakukan antara lain renovasi kamar, pengecatan ulang, serta renovasi mushola dan penambahan fasilitas lainnya.²⁵

3. Perkembangan Objek Wisata Alahan Panjang Resort dari Tahun 2021-2024

a. Akses

Akses atau jalan menuju objek wisata Alahan Panjang Resort tahun 2021 sudah bagus dan bisa ditempuh dengan waktu yang singkat. Oleh karena itu, semakin banyak pula para wisatawan yang datang berkunjung ke Alahan Panjang Resort bukan hanya dari dalam daerah, tetapi sudah mencapai tingkat luar provinsi dan juga mancanegara. Hal ini terjadi karena akses menuju *resort* sudah bagus dan memadai sehingga *resort* ini mudah untuk dikunjungi tanpa harus melewati jalan yang curam dan berbahaya.²⁶

b. Mushola

Pada tahun 2024, mushola Alahan Panjang Resort telah berkembang menjadi pusat kegiatan spiritual yang aktif dan nyaman. Setelah renovasi besar-besaran pada tahun 2021, fasilitas ini kini dilengkapi dengan ruang ibadah yang cukup luas, mukenah, sajadah, rak sandal, Al-Qur'an dan

²⁵ Rosmala Devi,A.Md (50), Adyatama dan Kepariwisataa dan Ekonomi Kreatif Muda, *Wawancara* Pada Tanggal 12 November 2024.

²⁶ Rosmala Devi,A.Md (50), Adyatama dan Kepariwisataa dan Ekonomi Kreatif Muda, *Wawancara* Pada Tanggal 12 November 2024.

sistem suara yang memadai.²⁷

c. Toilet Umum

Pada tahun 2021-2024, Alahan Panjang Resort memiliki total empat unit toilet untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Namun, dari jumlah tersebut, hanya tiga unit yang berfungsi secara optimal. Salah satu diantaranya merupakan fasilitas toilet utama yang selalu dibuka dan diprioritaskan untuk penggunaan sehari-hari. Sementara itu, dua unit toilet lainnya hanya dibuka pada hari-hari tertentu seperti hari raya Idul Fitri, acara-acara besar atau ketika jumlah pengunjung meningkat. Keterbatasan ini disebabkan kondisi toilet yang sering bermasalah.²⁸

d. Penjualan Souvenir

Pasca wabah COVID-19, Alahan Panjang kini sedang mengembangkan potensi wisata sehingga seiring perkembangan tersebut, maka jumlah pengunjung juga semakin meningkat untuk datang berwisata ke Alahan Panjang, maka seiring dengan itu, oleh-oleh atau souvenir juga semakin berkembang jika pada tahun-tahun sebelumnya. Souvenir yang disediakan dalam bentuk hasil kebun pada tahun 2024 ini sudah banyak toko di sekitar Alahan Panjang Resort yang menjual berbagai souvenir yang bisa dibeli ketika berkunjung ke Alahan Panjang Resort. Souvenir tersebut berupa stik labu, kue kareh-kareh, keripik kentang, dan juga

²⁷ Tasrizal (52), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, *Wawancara* Pada Tanggal 13 November 2024.

²⁸ Tasrizal (52), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, *Wawancara* Pada Tanggal 13 November 2024.

bawang goreng.²⁹

Gambar 2.3 Souvenir Khas Alahan Panjang



Sumber: *Arsip Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Solok*

Alahan Panjang Resort menawarkan oleh-oleh khas yang mencerminkan kekayaan kuliner lokal. Stik Labu, bawang merah, dan keripik kentang, merupakan contoh pengolahan bahan lokal menjadi hidangan unik. Penggunaan bahan-bahan alami dan teknik pengolahan tradisional mencerminkan kearifan lokal dalam mengembangkan produk kuliner. Oleh-oleh tersebut tidak hanya memiliki nilai ekonomis saja, tetapi juga budaya dan historis.

Gambar 2.4 Souvenir Khas Alahan Panjang



Sumber: *Arsip Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Solok*

e. SDM/ Pengelola

Sistem pengelolaan Alahan Panjang Resort pada tahun 2021-2024

²⁹ Ilham Ade Saputra, "Strategi Promosi Villa Alahan Panjang Resort Selama Pandemi Covid-19", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, Vol 5 No 3 2021, hal. 2-5

secara struktural tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Namun, terdapat perubahan pada kombinasi karyawan yang sering berganti dalam kurun waktu 5 tahun. Pada hari-hari tertentu seperti hari raya Idul Fitri, pengelola melibatkan masyarakat setempat untuk membantu menjaga keamanan dan mengatur parkir kendaraan di sekitar kawasan *resort*.³⁰

f. Wisatawan

Pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap industri pariwisata Alahan Panjang, menyebabkan penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung. Alahan Panjang Resort terpaksa ditutup selama kurang lebih satu tahun, dari pertengahan 2020 hingga akhir 2021. Penutupan ini berdampak pada penurunan drastis jumlah pengunjung dan menghambat kegiatan ekonomi lokal. Meskipun demikian, beberapa pengunjung masih datang selama masa penutupan, seperti terlihat pada tabel di bawah:

Tabel 2.6 Jumlah Pengunjung Alahan Panjang Resort tahun 2021-2024

Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara
2021	23.289	2
2022	56.945	20
2023	183.049	10
2024	235.450	36
Jumlah	498.733	68

Sumber: *Arsip Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Solok*

Data statistik pengunjung Alahan Panjang Resort menunjukkan penurunan drastis pada tahun 2021-2022 akibat pandemi COVID-19. Meskipun demikian, beberapa pengunjung masih datang selama penutupan

³⁰ Rosmala Devi,A.Md (50), Adyatama dan Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Muda, *Wawancara* Pada Tanggal 12 November 2024.

sementara. Setelah Pemerintah Kabupaten Solok membuka kembali *resort* tersebut pada akhir 2021, jumlah pengunjung kembali meningkat pada tahun 2023-2024. Peningkatan ini disebabkan oleh pengembangan potensi wisata, infrastruktur, promosi efektif dan peningkatan kualitas pelayanan. Hal ini menandakan pemulihan industri pariwisata Alahan Panjang sebagai destinasi wisata andalan di Kabupaten Solok.³¹

g. Warung

Pada periode 2021-2024, Alahan Panjang Resort mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Hal ini terjadi karena seiring dengan pengembangan potensi wisata di kawasan tersebut, yang selanjutnya memicu pembangunan berbagai fasilitas seperti warung, kafe, dan rumah makan. Bahkan, di dalam pekarangan Alahan Panjang Resort sendiri, telah berdiri banyak warung permanen yang beroperasi setiap hari, menambah kenyamanan dan kemudahan bagi pengunjung.³²

h. Atraksi

Alahan Panjang Resort merupakan destinasi wisata ideal yang menyajikan pengalaman liburan seru dan tidak terlupakan. Pengunjung dapat menikmati kegiatan alam seperti berkemah di tepi danau, piknik di area yang asri, serta berbagai acara spesial seperti perpisahan sekolah, reunian, study tour dan festival budaya. Fasilitas *camping* yang nyaman

³¹ Tasrizal (52), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, *Wawancara* Pada Tanggal 13 November 2024.

³² Tasrizal (52), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, *Wawancara* Pada Tanggal 13 November 2024.

dan memadai juga tersedia untuk kenyamanan pengunjung.³³

Alahan Panjang Resort merupakan contoh pengembangan pariwisata berkelanjutan di Sumatera Barat. Dengan mengintegrasikan kekayaan alam dan budaya lokal, *resort* ini berkontribusi pada perekonomian masyarakat setempat dengan mengadakan berbagai acara dan festival budaya, sehingga wisatawan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berharga.³⁴ Dengan adanya atraksi-atraksi yang dilakukan di lingkungan *resort* membantu mempromosikan objek wisata ini kepada wisatawan luar dan juga menjadi sarana untuk mengembangkan dan melestarikan berbagai budaya masyarakat Alahan Panjang kepada orang luar.

Gambar 2.5 Festival Lima Danau 2024



Sumber: *Arsip Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Solok*

Festival Lima Danau yang diselenggarakan di Alahan Panjang Resort, pada bulan Desember 2024 merupakan contoh pengembangan pariwisata berkelanjutan yang mengintegrasikan kekayaan alam dan budaya lokal. Festival ini menampilkan berbagai pertunjukan seni budaya, seperti tarian tradisional, musik, dan teater, yang memperkenalkan kekayaan budaya Minangkabau. Selain itu, festival ini juga menawarkan

³³ Ria Danareka, S.H., M. Cio (50), Kabid Destinasi Pariwisata, Wawancara Pada Tanggal 16 November 2024.

³⁴ Tasrizal (52), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, Wawancara Pada Tanggal 13 November 2024.

kuliner khas Solok yang berbahan dasar dari hasil perikanan dari danau-danau di Solok. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Wali Nagari Alahan Panjang bahwa:

“Beberapa tahun terakhir ini setelah COVID-19, Kabupaten Solok lagi gencarnya mengembangkan potensi wisata yang dimiliki, termasuk Alahan Panjang. Salah satunya adalah Alahan Panjang Resort, pemerintah daerah dan dinas pariwisata berusaha dan berupaya untuk memajukan *resort* ini. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan kegiatan Festival Lima Danau di Alahan Panjang Resort. Pemilihan objek wisata ini yang dijadikan sebagai lokasi acara adalah dengan tujuan untuk mempromosikan Alahan Panjang Resort kepada seluruh kalangan. Dengan diadakannya berbagai kegiatan di *resort* ini, maka akan menjadikan *resort* ini lebih dikenal oleh banyak kalangan”.³⁵

Gambar 2.6 Festival Lima Danau Bulan Desember 2024



Sumber: Arsip Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Solok

Bukan hanya Festival Lima Danau yang diselenggarakan, namun pada bulan Juli tahun 2024, juga diselenggarakan kegiatan Jambore PKK tingkat nasional dengan Kabupaten Solok yang menjadi tuan rumah penyelenggara. Kegiatan ini diselenggarakan dengan lokasi objek wisata Alahan Panjang Resort. Hal tersebut menunjukkan bahwa, kegiatan tersebut menjadi sarana yang digunakan pemerintah daerah dan pengelola resort untuk mempromosikan objek wisata ke luar daerah Sumatera Barat. Hal ini sesuai dengan diungkapkan oleh staf dinas pariwisata mengatakan

³⁵ Ria Danareka, S.H., M. Cio, (50), Kabid Destinasi Pariwisata, Wawancara Pada Tanggal 16 November 2024.

bahwa:

“ Pada bulan Juli lalu kita menyelenggarakan acara Jambore PKK tingkat nasional di Alahan Panjang dengan lokasi acara yaitu objek wisata Alahan Panjang Resort. Tujuan kita memilih lokasi tersebut dengan maksud untuk memperkenalkan Alahan Panjang Resort ini kepada orang luar agar objek wisata ini semakin diminati oleh banyak kalangan. Apabila banyak yang mengetahui keberadaan resort ini, maka akan banyak pula wisatawan yang datang berkunjung ke resort ini. Oleh karena itu, kami menjadikan objek wisata ini sebagai lokasi untuk menyelenggarakan berbagai acara dan kegiatan, karena melalui berbagai macam kegiatan tersebut maka juga akan membantu resort ini untuk lebih berkembang dan lebih maju lagi kedepannya”.³⁶

Gambar 2.7 Jambore PKK Bulan Juli Tahun 2024



Sumber: Koleksi Tim PKK Nagari Sungai Nanam, Alahan Panjang

C. Alahan Panjang Resort Dalam Perubahan Sosial Ekonomi dan Keagamaan

1. Perubahan Positif Dalam Aspek Sosial Ekonomi

Nagari Alahan Panjang merupakan daerah wisata yang menawarkan berbagai keunikan dan keindahan alam. Bagi masyarakat, pariwisata menjadi sarana untuk melepaskan kejenuhan dan menemukan kesenangan.³⁷ Di samping itu, pariwisata juga berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan

³⁶ Ria Danareka, S.H., M. Cio, (50), Kabid Destinasi Pariwisata, Wawancara Pada Tanggal 16 November 2024.

³⁷ Osfia AZ SP (51), Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Muda, Wawancara Pada Tanggal 16 November 2024.

pengembangan usaha.

a. Menciptakan Lapangan Pekerjaan Baru

Sebelum berdirinya Alahan Panjang Resort, masyarakat lokal sangat bergantung pada sektor pertanian sebagai sumber pendapatan utama. Kebun-kebun mereka menghasilkan berbagai sayuran seperti cabai, bawang merah, tomat, kentang, dan lainnya. Namun, fluktuasi harga pasar sering mempengaruhi pendapatan mereka, sehingga menyebabkan ketidakstabilan ekonomi. Kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang potensi pariwisata membuat mereka belum mengoptimalkan sumber daya alam untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.³⁸

Pembangunan Alahan Panjang Resort membawa dampak ekonomi positif bagi masyarakat sekitar. Pembukaan lapangan kerja baru ini merupakan hasil langsung dari kebutuhan sumber daya manusia (SDM) untuk mengelola dan mengoperasikan fasilitas wisata. Keterlibatan masyarakat lokal dalam proses pembangunan sebagai Tenaga Harian Lepas (THL) dengan sistem gaji harian menunjukkan upaya pemerintah untuk meningkatkan partisipasi dan kesejahteraan masyarakat.³⁹ Selain itu, kehadiran Alahan Panjang Resort telah memicu perubahan ekonomi dan sosial yang signifikan pada masyarakat sekitarnya, menciptakan profesi yang nyata. Fenomena ini ditandai dengan peralihan petani

³⁸ Rosmala Devi, A.Md (50), *Adyatama dan Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Muda, Wawancara* Pada Tanggal 12 November 2024.

³⁹ Osfia AZ, SP (51), *Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Muda, Wawancara* Pada Tanggal 16 November 2024.

menjadi pedagang, buruh harian menjadi pengelola resort, serta nelayan menjadi pemilik penginapan. Perubahan ini mengindikasikan bahwa pembangunan Alahan Panjang Resort dapat berfungsi sebagai penggerak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat⁴⁰. Hal ini dikemukakan oleh salah seorang pedagang yang berjualan di lingkungan *resort* bahwa:

“Setelah Pemerintah Daerah Kabupaten Solok memberikan izin kepada masyarakat setempat untuk berdagang di lingkungan *resort* ini, saya juga berinisiatif untuk mencoba berjualan dengan mendirikan warung yang sederhana pada tahun 2016 ketika hari raya Idul Fitri, pada awalnya saya ragu akan rugi, namun setelah berjualan selama 1 hari warung saya ramai pembeli sehingga setelah berjualan selama 1 minggu saya memperoleh pendapatan sebesar 8 juta, hal ini tentunya menambah peningkatan saya yang awalnya rendah setelah saya berjualan di *resort* hingga tahun 2024 ini, sumber perekonomian saya adalah dengan berdagang di Alahan Panjang Resort”.⁴¹

Dengan demikian, terlihat jelas bahwa Alahan Panjang Resort membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat setempat terlebih lagi pada tahun 2024 ini Alahan Panjang sedang mengembangkan potensi wisata sehingga objek wisata Alahan Panjang Resort juga semakin ramai pengunjung hal ini menjadi inspirasi bagi masyarakat sekitar *resort* untuk membangun *home stay*, *cabin*, maupun tempat *camping* sehingga sumber pendapatan masyarakat setempat bukan hanya dari bertani, sebagai pengelola *resort* ataupun berdagang tetapi sekarang juga dari sebagai penyedia penginapan yang memberikan keuntungan yang cukup signifikan dalam meningkatkan perekonomian seperti yang dikemukakan oleh seorang pemilik *Home Stay* El Fauzan bahwa:

⁴⁰ Tasrizal (52), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, Wawancara Pada Tanggal 13 November 2024.

⁴¹ Marlaini (52), Pedagang, Wawancara Pada Tanggal 18 November 2024.

“Alahan Panjang Resort pasca covid-19 ramai akan pengunjung, jadi saya berinisiatif untuk membangun sebuah *home stay* yang dekat dari lokasi *resort*. Pada awalnya ragu untuk membangun tetapi melihat kondisi *resort* yang cukup ramai pengunjung saya memanfaatkan kondisi tersebut sebagai peluang untuk meningkatkan perekonomian dengan mendirikan sebuah *home stay*, dan hasilnya setelah *home stay* El Fauzan ini berdiri yakni pada tahun 2023 akhir sampai 2024 ini, jumlah tamu yang datang untuk menginap di *home stay* El Fauzan cukup ramai dan banyak, dimana saya mengambil tarif penginapan semalam dengan harga 950.00 Rp dengan kapasitas jumlah tamu sebanyak 25 orang dan alhasil setelah kurang lebih satu tahun dibangun, *home stay* El Fauzan selalu ramai tamu yang menginap terlebih pada saat suasana lebaran. Hal ini tentunya meningkatkan perekonomian saya yang hancur dikarenakan harga hasil kebun yang turun drastis, sehingga saya berfikir untuk membangun sebuah tempat penginapan”.⁴²

Gambar 2.8 Home Stay El Fauzan



Sumber: Dokumentasi Langsung Pada Bulan November 2024

Tabel 2.7 Perubahan Profesi Masyarakat (Jorong Taluak Dalam)

No	Nama	Sebelum	Sesudah
1.	Marlaini	Petani	Pedagang
2.	Fauzan	Buruh Harian	Pemilik Home Stay
3.	Ida	Guru Honorer	Pemilik Home Stay
4.	Roni	Nelayan	Pemilik Home Stay
5.	Silvia	Penjahit	Pedagang
6.	Johan Satria	Karyawan Toko Baju	Pengelola Resort
7.	Rita	Ibu Rumah Tangga	Pemilik Toko Makanan
8.	Ade	Tukang	Pengelola Resort

Sumber: Penelitian Langsung Ke Lapangan

Tabel 2.8 Pendapatan Masyarakat (Jorong Taluak Dalam)

No	Nama	Sebelum	Sesudah
----	------	---------	---------

⁴² Fauzan (45), Pemilik Home Stay, Wawancara Pada Tanggal 18 November 2024.

1.	Marlaini	Rp2.500.00	Rp8.000.000
2.	Fauzan	Rp1.000.000	Rp4.000.000
3.	Ida	Rp500.000	Rp4.000.000
4.	Roni	Rp1.200.000	Rp3.000.000
5.	Silvia	Rp2.000.000	Rp5.000.000
6.	Johan Satria	Rp2.000.000	Rp3.500.000
7.	Rita	-	Rp4.000.000
8.	Ade	Rp2.000.000	Rp3.500.000

Sumber: *Penelitian Langsung Ke Lapangan*

Setelah dilakukan penelitian dan berdasarkan tabel di atas, peningkatan ekonomi masyarakat setelah adanya Alahan Panjang Resort ini dapat dikatakan sejahtera. Kesejahteraan ekonomi masyarakat lebih terbantu dengan adanya Alahan Panjang Resort, dengan pendapatan yang rata-rata hanya sekitar Rp2.000.000/bulan sekarang sudah sangat meningkat menjadi Rp3.000.000 bahkan lebih dari itu. Dengan meningkatnya ekonomi masyarakat juga memberi pengaruh kepada Alahan Panjang Resort sendiri seperti, masyarakat yang sudah mendapatkan keuntungan ekonomi dari usahanya di kawasan *resort* yang mulai peduli dengan kawasan Alahan Panjang Resort dengan menjaga kebersihan lingkungan dan merawat dengan baik agar pengunjung lebih ramai untuk datang ke *resort* tersebut.

b. Memperkenalkan Makanan Khas *Nagari* Alahan Panjang

Pengembangan pariwisata di Alahan Panjang telah memfasilitasi masyarakat lokal untuk mengembangkan dan mempromosikan kuliner khas, seperti stik labu, kue kareh, dan bawang goreng, kepada wisatawan. Kegiatan ini tidak hanya berdampak positif pada peningkatan pendapatan dan pengembangan usaha mikro, lokal, tetapi juga berperan sebagai

sarana pelestarian dan promosi budaya *Nagari* Alahan Panjang. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh salah seorang warga *Nagari* Alahan Panjang bahwa:

“Keberadaan Alahan Panjang Resort ini memberi peluang kepada saya untuk meningkatkan perekonomian dan pendapatan saya. Sejak tahun 2022, setelah pandemi COVID-19, saya memulai usaha membuat oleh-oleh khas Alahan Panjang seperti stik labu yaitu labu yang saya olah dan saya jadikan semacam cemilan. Kemudian saya jual ketika hari raya Idul Fitri di Alahan Panjang Resort. Dari penjualan tersebut, saya meraih untung yang cukup lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, sehingga pendapatan saya menjadi bertambah. Oleh karena itu, setiap hari raya Idul Fitri dan hari-hari libur, saya berjualan di lingkungan Alahan Panjang Resort ini. Dengan demikian, *resort* ini membantu saya dan menjadi sarana bagi saya dalam mencari nafkah”.

c. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Pembangunan objek wisata Alahan Panjang Resort memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian masyarakat lokal. Dengan adanya objek wisata ini, masyarakat dapat memanfaatkan peluang ekonomi melalui berbagai aktivitas, seperti perdagangan, penyediaan akomodasi, dan jasa pariwisata. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Rita, pedagang di lingkungan resort bahwa:

“Setelah Alahan Panjang Resort dibangun, saya mulai membuka warung kecil-kecilan di pinggiran danau. Pada awalnya saya ragu takut akan kerugian, namun setelah saya berusaha dan berkomitmen untuk buka warung permanen, saya yang awalnya hanya ibu rumah tangga, sekarang memiliki penghasilan yang cukup besar. Terlebih pada saat hari-hari libur dan hari raya Idul Fitri, saya memperoleh keuntungan sampai dengan 20 Juta. Dengan begini, saya bisa membantu keuangan keluarga dan keluarga saya menjadi lebih baik

dari sebelumnya”.⁴³

d. Meningkatkan Harga Jual Hasil Kebun Petani

Pembangunan Alahan Panjang Resort membawa dampak positif bagi masyarakat lokal, terutama petani. Hasil kebun mereka tidak hanya terjual di pasar tradisional, tetapi juga dapat dinikmati langsung oleh wisatawan yang berkunjung. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh seorang petani di *Nagari Alahan Panjang* bahwa:

“Ketika hari-hari tertentu seperti hari raya Idul Fitri maupun pada saat libur anak sekolah banyak wisatawan yang berkunjung ke Alahan Panjang Resort dan mereka biasanya juga berkeliling melihat kehidupan masyarakat sekitar sampai hasil kebun, apalagi Alahan Panjang terkenal daerah penghasil sayur-sayuran terbaik di Sumatera Barat, oleh karena itu banyak wisatawan yang membeli langsung dikebun para petani hasil tanaman seperti cabai, bawang merah, tomat, Kol, bahkan umbi-umbian. Hal ini memberikan peluang kepada saya untuk menjual hasil tanaman dengan harga yang lumayan tinggi kepada wisatawan, meskipun nilai jual dipasar tidak terlalu bersahabat akan tetapi saya bisa meningkatkan nilai jual kepada wisatawan yang membeli seperti harga bawang merah apabila dijual ke pasar dibeli dengan harga 5.000 Rp perkilonya akan tetapi saya bisa menjual secara langsung dari kebun ke wisatawan dengan harga 10.000 Rp perkilo ini tentunya bisa memberikan keuntungan kepada saya dan membantu perekonomian yang menurun dikarenakan harga jual tanaman yang tidak terlalu bersahabat”⁴⁴.

Alahan Panjang Resort menjalin kerjasama strategis dengan petani lokal. Pembelian sayuran segar langsung dari petani tidak hanya meningkatkan pendapatan mereka, tetapi juga memperkuat ekonomi lokal dan menciptakan peluang bisnis yang berkelanjutan. Kerjasama ini membuktikan komitmen *resort* terhadap pengembangan masyarakat sekitar.

⁴³ Rita (45), Pedagang, Wawancara Pada Tanggal 16 November 2024.

⁴⁴ Jalinar (50), Petani, Wawancara Pada Tanggal 18 November 2024.

e. Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Alahan Panjang Resort bukan hanya membuka peluang kepada masyarakat setempat untuk meningkatkan perekonomian, namun Alahan Panjang Resort juga menjadi sumber pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Solok yang mana hal ini sesuai dengan hasil dari wawancara yang dilakukan dengan bendahara PAD dinas pariwisata bahwa, pendapatan asli daerah tersebut didapatkan mulai dari retribusi izin usaha, izin mendirikan *home stay*, penggunaan lahan, atau fasilitas umum yang dikelola oleh *resort*.⁴⁵

Selain itu Alahan Panjang Resort ini bukan hanya tempat wisata namun sekaligus juga menyediakan tempat penginapan sehingga *resort* tersebut juga mengambil pajak sekian persen dari pengunjung yang menginap di *resort* sehingga pajak tersebut akan menjadi sumber pendapatan asli daerah Kabupaten Solok maka apabila pengunjung ramai yang menginap, maka semakin banyak pula pajak yang didapat dan tentunya meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Solok.⁴⁶

Alahan Panjang Resort memiliki sebuah gedung besar yang disebut dengan *convention hall* yang sering disewakan kepada sekolah-sekolah di sekitar Alahan Panjang yang mengadakan perpisahan di Alahan Panjang Resort dimana penyewaan ini dikenakan dengan tarif biaya pada umumnya 2-3 juta untuk sehari penuh, selain itu gedung serba guna

⁴⁵ Arizal (50), Bendahara PAD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Solok Wawancara Pada Tanggal 19 November 2024.

⁴⁶ Arizal (50), Bendahara PAD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Solok Wawancara Pada Tanggal 19 November 2024.

resort ini juga sering disewakan untuk pesta pernikahan, acara rapat organisasi, acara promosi racun, serta tempat konser sehingga penyewaan ini juga menambah pendapatan asli daerah Kabupaten Solok.⁴⁷

Pandemi COVID-19 membawa dampak besar pada industri pariwisata, termasuk Alahan Panjang Resort. Pada tahun 2020-2021, *resort* tersebut ditutup sementara untuk mencegah penyebaran virus. Meskipun demikian, pengelola *resort* tetap berinovasi dengan mengalihfungsikan fasilitasnya sebagai tempat karantina bagi pasien COVID-19. Keputusan ini menunjukkan komitmen *resort* terhadap kesehatan masyarakat dan kontribusi pada perekonomian lokal.⁴⁸

Pandemi COVID-19 berdampak signifikan pada perekonomian masyarakat lokal. Alahan Panjang Resort berperan penting dalam membantu masyarakat dengan melibatkan mereka sebagai penyedia makanan untuk pasien COVID-19. Pengelola *resort* juga membeli hasil pertanian lokal untuk memasak, hal ini tentunya meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat. Inisiatif ini menunjukkan komitmen *resort* terhadap kesejahteraan masyarakat.⁴⁹

2. Perubahan Negatif Dalam Aspek Sosial Ekonomi

a. Meningkatnya Angka Pengangguran

⁴⁷ Arizal (50), Bendahara PAD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Solok Wawancara Pada Tanggal 19 November 2024.

⁴⁸ Tasrizal (52), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, Wawancara Pada Tanggal 13 November 2024.

⁴⁹ Arizal (50), Bendahara PAD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Solok Wawancara Pada Tanggal 19 November 2024.

Kehadiran objek wisata Alahan Panjang Resort selain membawa perubahan dan pengaruh yang signifikan dalam hal-hal positif juga membawa perubahan yang negatif dalam aspek sosial ekonomi masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya angka pengangguran yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti ketergantungan pada tenaga kerja tidak terampil. Pembangunan pariwisata seringkali memerlukan tenaga kerja tidak terampil, seperti pekerja kebersihan, pekerja konstruksi. Namun pekerjaan-pekerjaan ini seringkali tidak stabil sehingga sering diganti-ganti dan hal inilah yang menyebabkan pengangguran.⁵⁰ Selain itu juga disebabkan oleh ketergantungan pada musim wisata yang mana pembangunan pariwisata sering bergantung pada musim wisata, yang dapat menyebabkan fluktuasi dalam permintaan tenaga kerja dan ketergantungan pada teknologi, yang dapat menyebabkan penggantian pekerjaan-pekerjaan manual dengan mesin sehingga masyarakat kehilangan kesempatan kerja.

b. Kenaikan harga

Kenaikan harga yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah pengunjung yang menyebabkan naiknya harga barang dan jasa di *Nagari* Alahan Panjang sehingga hal ini menyulitkan masyarakat yang datang berkunjung ke objek wisata Alahan Panjang Resort namun memberikan keuntungan bagi masyarakat yang memiliki usaha

⁵⁰ Tasrizal (52), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, *Wawancara* Pada Tanggal 13 November 2024.

berjualan makanan dan minuman di lingkungan *resort*.

Pembangunan objek wisata Alahan Panjang Resort dapat memiliki dampak negatif yang signifikan pada aspek sosial ekonomi masyarakat lokal. Salah satunya adalah ketergantungan ekonomi masyarakat lokal pada sektor pariwisata, sehingga membuat mereka rentan terhadap fluktuasi ekonomi. Ketika sektor pariwisata mengalami penurunan, masyarakat lokal dapat mengalami kesulitan ekonomi yang signifikan.

Selain itu, pembangunan objek wisata juga dapat menyebabkan pengangguran di kalangan masyarakat lokal, terutama jika pekerjaan-pekerjaan yang tersedia tidak sesuai dengan keterampilan masyarakat. Bukan hanya itu, pembangunan objek wisata Alahan Panjang Resort juga menyebabkan keterbatasan akses ke sumber daya alam, seperti air dan tanah. Penggunaan sumber daya yang tidak efisien, seperti energi dan air juga memberikan dampak atau perubahan negatif dalam aspek sosial ekonomi.⁵¹

3. Perubahan Positif Dalam Aspek Sosial Keagamaan

Pariwisata hadir bukan hanya sekedar memberikan dampak yang besar terhadap aspek sosial ekonomi, melainkan juga memberikan dampak sosial keagamaan. Pariwisata bisa dijadikan sebagai peluang atau tempat untuk meningkatkan berbagai kegiatan religi.

⁵¹ Antoni (45), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, *Wawancara* Pada Tanggal 16 November 2024.

a. Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Resort

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Amrizal, pemuka adat Jorong Taluak Dalam mengatakan bahwa, Alahan Panjang Resort merupakan contoh model pembangunan pariwisata yang berkelanjutan dan berbasis komunitas. Kegiatan keagamaan seperti wisuda tahfiz Lembah Gumanti yang diselenggarakan di lokasi ini menunjukkan sinergi antara ekonomi dan keagamaan.⁵²

Sinergi ini menciptakan dampak positif pada perekonomian lokal, memperkuat identitas budaya masyarakat, dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Pelaksanaan wisuda Tahfiz di Alahan Panjang Resort didorong oleh beberapa faktor. Pertama, fasilitasnya yang memadai dan strategis memungkinkan acara besar berlangsung lancar. Kedua, lokasinya yang indah dan tenang menciptakan suasana sakral yang sesuai untuk acara tersebut. Selain itu, kerjasama dengan lembaga pendidikan Tahfiz dan dukungan pemerintah setempat memperkuat pelaksanaan acara. Berdasarkan argumentasi Bapak Antoni, pengelola resort mengatakan bahwa selain itu, pelaksanaan kegiatan wisuda Tahfiz ini juga dipengaruhi oleh nilai-nilai agama dan faktor budaya masyarakat sekitar. Nilai-nilai kebersamaan, penghormatan terhadap tradisi, dan kepedulian masyarakat setempat terhadap pendidikan agama sehingga mendukung untuk melaksanakan berbagai kegiatan islami di lingkungan *resort*.

Alahan Panjang Resort merupakan contoh model pariwisata religius

⁵² Amrizal (62), Pemuka Adat, *Wawancara* Pada Tanggal 28 September 2024.

yang sukses, menyediakan fasilitas dan lingkungan yang kondusif bagi kegiatan keagamaan. Selain kegiatan wisuda Tahfiz, kegiatan dakwah dan tabligh akbar, zikir bersama, serta peringatan hari raya yaitu Idul Fitri dan Idul Adha juga dilaksanakan dengan rutin. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan mengundang masyarakat sekitar beberapa hari sebelum lebaran untuk makan bersama dengan pengelola resort serta kegiatan doa bersama. Selain itu saat Idul Adha, pihak *resort* akan mengadakan kurban yang mana dagingnya akan dibagi-bagikan kepada masyarakat setempat. Dengan demikian, Alahan Panjang Resort menjadi lokasi yang strategis serta dikarenakan faktor nilai-nilai keagamaan dan latar budaya masyarakat setempat yang mendukung kegiatan keagamaan dilaksanakan di lingkungan *resort*.⁵³

b. Meningkatkan Sikap Toleransi Masyarakat Setempat

Dalam konteks sosiologi dan antropologi, Alahan Panjang Resort menjadi contoh model toleransi yang efektif.⁵⁴ Kegiatan keagamaan yang dilakukan dapat mempromosikan kesadaran akan pentingnya keragaman, mengurangi intoleransi, dan memperkuat solidaritas antar umat. Selain itu, kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan juga memperkuat identitas komunitas dan memperkaya pengalaman spiritual. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh salah satu pengelola Alahan Panjang Resort bahwa:

⁵³ Antoni (45), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, *Wawancara* Pada Tanggal 16 November 2024.

⁵⁴ Aziz A, "Pariwisata Religi di Indonesia", *Jurnal Pariwisata dan Perhotelan*, Vol 18, No 1, 2019, hal. 2-4

“Kehadiran objek wisata Alahan Panjang Resort ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan sikap toleransi masyarakat setempat. Toleransi tersebut seperti berinteraksi dengan wisatawan yang memiliki latar belakang baik dari agama, budaya, dan adat istiadat yang beragam. Dengan adanya Alahan Panjang Resort, masyarakat setempat menjadi lebih terbuka dan toleran dalam menerima tamu-tamu yang datang dari berbagai daerah atau negara. Mereka belajar untuk menghargai dan menghormati perbedaan-perbedaan yang ada, serta melakukan interaksi dengan sikap yang sopan dan ramah”.⁵⁵

c. Pelestarian Tradisi Berbasis Agama

Alahan Panjang Resort merupakan destinasi wisata yang juga berfungsi sebagai pusat pelestarian tradisi dan budaya Minangkabau yang berbasis religi. Berbagai acara adat dilaksanakan seperti makan bajamba. Makan bajamba merupakan sebuah tradisi makan secara bersama-sama di lapangan atau tempat yang terbuka dan dilaksanakan dengan pemuka adat setempat dengan tujuan untuk menjalin ukhuwah dan mempererat silaturahmi. Kegiatan tersebut menunjukkan peran penting Alahan Panjang Resort sebagai pusat pelestarian budaya Minangkabau, sarana pengembangan spiritualis, wahana edukasi keagamaan dan budaya, dan penguatan ukhuwah dan silaturahmi seperti yang diungkapkan oleh Bapak Tasrizal, pengelola resort bahwa:

“Meskipun Alahan Panjang Resort ini merupakan objek wisata yang terbilang umum, namun kami sebagai pengelola resort tetap menjadikan objek wisata ini sebagai sarana atau tempat untuk melaksanakan dan menyelenggarakan berbagai kegiatan tradisi adat Minangkabau, seperti acara makan bajamba, yang mana acara ini kita laksanakan di Alahan Panjang Resort dengan rangkaian acara mulai dari makan bersama dengan pemuka adat, instansi, dan masyarakat setempat.”⁵⁶ Setelah itu kita melaksanakan kegiatan doa bersama. Hal ini sudah menjadikan

⁵⁵ Antoni (45), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, *Wawancara* Pada Tanggal 16 November 2024.

⁵⁶ Tasrizal (52), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, *Wawancara* Pada Tanggal 13 November 2024.

Alahan Panjang Resort ini bukan sekedar tempat untuk bermain, namun juga sebagai tempat untuk melestarikan tradisi masyarakat Alahan Panjang”.

Berdasarkan argumen dari Bapak Tasrizal, pengelola resort dapat disimpulkan bahwa, objek wisata Alahan Panjang Resort tidak hanya dsetinasi wisata yang berfokus pada hal-hal umum, namun juga menjadi sarana atau tempat untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan dan acara adat serta tradisi budaya masyarakat setempat.

d. Meningkatkan Nilai-Nilai Keislaman

Alahan Panjang Resort sebagai destinasi wisata memiliki beberapa karakteristik penting. Pertama, pengelolaan fasilitas umum yang memisahkan antara pria dan wanita. Kedua, keberadaan mushola sebagai pusat ibadah. Ketiga, peraturan berpakaian sopan dan tertutup untuk menjaga kesopanan dan kehormatan. Keempat, larangan kegiatan tidak bermanfaat untuk menciptakan lingkungan yang positif. Hal ini sesuai dengan argumen yang diungkapkan oleh staf dinas pariwisata bahwa:

“Objek wisata bisa dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan nilai-nilai keislaman, seperti dengan memisahkan fasilitas *resort* yakni memisahkan toilet antara laki-laki dan perempuan.”⁵⁷ Hal ini sudah mencerminkan nilai-nilai keislaman di lingkungan *resort*, selain itu, adanya peraturan yang dibuat oleh pengelola *resort* seperti adanya larangan untuk tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang bisa menimbulkan dampak negatif dikarenakan *resort* ini berada di lingkungan masyarakat yang masih kental menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan”.

4. Perubahan Negatif Dalam Aspek Sosial Keagamaan

Kehadiran objek wisata Alahan Panjang Resort bukan hanya

⁵⁷ Osfia AZ, SP (51), Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Muda, Wawancara Pada Tanggal 16 November 2024.

membawa perubahan yang baik dalam hal positif saja, tetapi juga membawa perubahan negatif dalam aspek sosial keagamaan masyarakat. Kehadiran Alahan Panjang Resort berdampak signifikan terhadap kehidupan sosial keagamaan masyarakat lokal, dimana objek wisata ini seringkali dijadikan sebagai lokasi atau tempat untuk melakukan kegiatan atau hal-hal yang tidak semestinya. Kegiatan-kegiatan tersebut seperti seringkali terdapat pasangan muda mudi yang berdua-duaan di lingkungan resort, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh salah satu pengelola objek wisata Alahan Panjang Resort:

“Kami sering menemukan pasangan muda mudi di komplek Alahan Panjang Resort ini dan melakukan kegiatan yang tidak seharusnya dilakukan. Hal ini tentunya mencemarkan nama baik objek wisata ini dan memberikan opini yang tidak bagus dari masyarakat setempat”

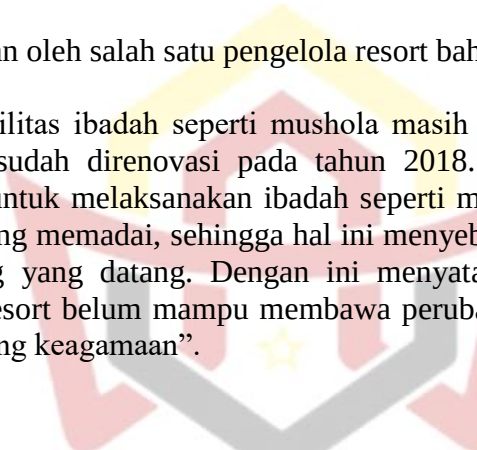
Berdasarkan argumen yang disampaikan membuktikan bahwa, lunturnya nilai-nilai keagamaan yang disebabkan oleh perilaku atau kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat sering dilakukan di lingkungan *resort*. Pernyataan ini menjadikan bahwa Alahan Panjang Resort membawa perubahan negatif dalam aspek sosial keagamaan.⁵⁸

Selain itu, juga memudar dan lunturnya nilai-nilai religi keislaman yang sesuai dengan adat Minangkabau, sehingga Alahan Panjang Resort membawa pengaruh yang tidak baik dan menyebabkan banyaknya kegiatan-kegiatan yang tidak baik dilakukan oleh para

⁵⁸ Tasrizal (52), Pengelola Objek Wisata Alahan Panjang Resort, Wawancara Pada Tanggal 13 November 2024.

wisatawan yang berkunjung maupun pasangan muda mudi setempat. Selain itu, fasilitas ibadah yang disediakan dilingkungan resort juga masih kurang memadai, sehingga menyebabkan para wisatawan yang datang berkunjung kesulitan ketika akan melaksanakan ibadah. Hal ini menandakan Alahan Panjang Resort belum memperhatikan dengan baik fasilitas ibadah sehingga belum membawa perubahan yang positif dalam aspek sosial keagamaan. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh salah satu pengelola resort bahwa:

”Untuk fasilitas ibadah seperti mushola masih jauh dari kata layak meskipun sudah direnovasi pada tahun 2018. Namun sarana dan prasarana untuk melaksanakan ibadah seperti mukenah dan lain-lain masih kurang memadai, sehingga hal ini menyebabkan kesulitan para pengunjung yang datang. Dengan ini menyatakan bahwa, Alahan Panjang Resort belum mampu membawa perubahan yang lebih baik dalam bidang keagamaan”.



UIN IMAM BONJOL
PADANG